

**PENERAPAN PENDEKATAN CTL (*CONTEXTUAL TEACHING AND  
LEARNING*) UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN PRESTASI  
BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS VIII A  
SMP NEGERI 2 KECAMATAN BABADAN  
TAHUN PELAJARAN 2012/2013**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Program Strata Satu (S-1) dalam Ilmu Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan  
dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Ponorogo



**OLEH :**

**RUDINA PRAHASTIWI**

**NIM. 08321002**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO  
2012**

**PENERAPAN PENDEKATAN CTL (*CONTEXTUAL TEACHING AND  
LEARNING*) UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN PRESTASI  
BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS VIII A  
SMP NEGERI 2 KECAMATAN BABADAN  
TAHUN PELAJARAN 2012/2013**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Program Strata Satu (S-1) dalam Ilmu Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan  
dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Ponorogo

**OLEH :**

**RUDINA PRAHASTIWI**

**NIM. 08321002**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO  
2012**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMUPENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO  
(STATUS TERAKREDITASI)  
Jl. Budi Utomo No. 10 Telp (0352) 481124  
Ponorogo 63471**

---

**HALAMAN PERSETUJUAN**

Skripsi oleh Rudina Prahastiwi, dengan judul Penerapan Pendekatan CTL (*Contextual Teaching and Learning*) untuk Meningkatkan Aktivitas dan Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas VIII A SMP Negeri 2 Kecamatan Babadan Tahun Pelajaran 2012/2013, ini telah diperiksa dan disetujui untuk diuji.

Ponorogo, 6 Oktober 2012

Pembimbing I

**Drs. JUMADI, M.Pd**  
**NIS. 044 0130**

Pembimbing II

**INTAN SARI RUFIANA, M.Pd**  
**NIS. 044 0501**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMUPENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO  
(STATUS TERAKREDITASI)  
Jl. Budi Utomo No. 10 Telp (0352) 481124  
Ponorogo 63471**

---

**HALAMAN PENGESAHAN**

Skripsi oleh Rudina Prahastiwi ini, telah dipertahankan di depan tim penguji pada tanggal 20 Oktober 2012.

**Tim Penguji,**

**Drs. JUMADI, M.Pd**

**Ketua**

**NIS. 044 0130**

**INTAN SARI RUFIANA, M.Pd**

**Anggota**

**NIS. 044 0501**

**MASHURI, M.Sc**

**Anggota**

**Mengetahui,  
Dekan  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,**

**BAMBANG HARMANTO, M.Pd**

**NIP: 197108232005011001**

## MOTTO

Mengeluh tidak menghilangkan kesulitan dan tidak mempermudah kehidupan.  
Kita tidak mungkin berbahagia hanya mengharapkan kehidupan yang mudah.  
Kehidupan ini sulit, itu fakta.  
Hadapi!!! (MT)

Urusan kita dalam kehidupan bukanlah untuk melampaui orang lain, tetapi untuk melampaui diri sendiri, untuk memecahkan rekor kita sendiri, dan untuk melampaui hari kemarin dengan hari ini. (SBJ)

Kebanggaan kita yang terbesar bukan karena tidak pernah gagal, tetapi bangkit kembali setiap kita jatuh. (C)

Kesalahan terbesar yang dibuat manusia dalam kehidupannya adalah terus-menerus merasa takut bahwa mereka akan melakukan kesalahan. (EH)

Hidup adalah sebuah tantangan, maka hadapilah. Hidup adalah sebuah nyanyian, maka nyanyikanlah. Hidup adalah sebuah mimpi, maka sadarilah. Hidup adalah sebuah permainan, maka mainkanlah. Hidup adalah cinta, maka nikmatilah.  
(BSSSB)

Hanya mereka yang berani gagal dapat meraih keberhasilan (RFK)

Percayalah pada keajaiban, tapi jangan tergantung padanya (HBJJ)

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan kepada :

1. Bapak Sanyoto dan Ibu Endang Wiji Lestari tersayang yang senantiasa mengiringi langkah ini dengan do'a, senyum, ridho, serta cucuran keringat dan kasih sayang,
2. Akung, Uti, dan saudara-saudaraku yang selalu melimpahkan kasihnya dan memberikan motivasi,
3. Seseorang yang dekat denganku, yang selalu memberi perhatian, motivasi, dukungan, pengorbanan, serta do'a hingga terselesaikannya karya ini.  
Tengkyu.....♥
4. Teman-teman seperjuanganku, khususnya kelas A jurusan pend. Mtk '08, makasih telah mewarnai hidupku selama 4 tahun terakhir ini.

## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrahmaanirrahiim,*

Alhamdulillah rabbi'alamin. Segala puji penulis hanya panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan rahmad dan karunia-Nya yang tiada hentinya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan Skripsi ini tepat pada waktunya. Skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Program Strata Satu (S-1) dalam Ilmu Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Ponorogo.

Dengan terselesainya penyusunan skripsi ini, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Drs. Sulton, M.Si, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Ponorogo.
2. Bapak Bambang Harmanto, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Ponorogo.
3. Bapak Dr. Julan Hernadi, M.Si, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Matematika Universitas Muhammadiyah Ponorogo.
4. Bapak Drs. Jumadi, M.Pd, selaku Dosen Pembimbing I yang telah banyak memberikan segenap waktu, arahan dan dorongan yang sangat berarti selama penulisan skripsi ini.
5. Ibu Intan Sari Rufiana, M.Pd, selaku Dosen Pembimbing II yang telah banyak memberikan segenap waktu, arahan dan dorongan yang sangat berarti selama penulisan skripsi ini.

6. Ibu Didik Yudi Astuti, S.Pd, selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 2 Kecamatan Babadan yang telah memberikan ijin dan bantuan untuk penelitian dalam penulisan skripsi ini.
7. Bapak Drs. Widodo, selaku guru Matematika kelas VIII A SMP Negeri 2 Kecamatan Babadan yang telah membantu dalam penelitian.
8. Bapak, ibu, dan “someone”-ku tercinta yang selalu memberikan doa dan motivasi yang tiada terhingga.
9. Segenap pendidik dan tenaga pembantu SMP Negeri 2 Kecamatan Babadan, yang telah banyak membantu sampai selesainya pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas dalam skripsi ini.
10. Dosen penguji, serta semua pihak yang telah membantu hingga terselesaikannya skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, masih banyak kekurangan dan kesalahan, sehingga masukan dan kritikan seakan selalu penulis harapkan untuk memperbaiki skripsi ini.

Akhirnya, semoga penyusunan skripsi ini memberikan manfaat kepada kita semua, khususnya bagi tenaga pendidik untuk kemajuan ilmu-ilmu pendidikan Indonesia di bidang matematika. Semoga Allah SWT mengampuni kesalahan kita dan berkenan menunjukkan jalan yang baik dan benar.

*Amin...*

Ponorogo, Oktober 2012

Penulis

Rudina Prahastiwi



## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL .....	i
LAMBANG UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO .....	ii
HALAMAN JUDUL ... ..	iii
HALAMAN PERSETUJUAN .....	iv
HALAMAN PENGESAHAN .....	v
MOTTO.....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI .....	x
DAFTAR TABEL .....	xiv
DAFTAR GAMBAR .....	xv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xvi
ABSTRAK .....	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Identifikasi Masalah .....	5
1.3 Rumusan Masalah .....	6
1.4 Tujuan Penelitian.....	6
1.5 Penegasan Istilah .....	7
1.6 Batasan Masalah.....	8
1.7 Manfaat Penelitian.....	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA .....	10
2.1 Pengertian Matematika .....	10
2.2 Belajar dan Pembelajaran Matematika .....	11
2.2.1 Pengertian Belajar .....	11
2.2.2 Pembelajaran Matematika .....	13
2.3 Aktivitas Belajar.....	15

2.4 Prestasi Belajar .....	17
2.4.1 Pengertian Prestasi Belajar .....	17
2.4.2 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar .....	18
2.4.2.1 Faktor Internal .....	18
2.4.2.2 Faktor Eksternal .....	21
2.5 Pendekatan Pembelajaran .....	23
2.6 Pendekatan CTL ( <i>Contextual Teaching and Learning</i> ) .....	24
2.6.1 Konsep Dasar CTL .....	24
2.6.2 Komponen-komponen dalam CTL .....	28
2.6.2.1 Konstruktivisme( <i>Constructivism</i> ) .....	28
2.6.2.2 Menemukan ( <i>Inquiry</i> ).....	29
2.6.2.3 Bertanya ( <i>Questioning</i> ) .....	29
2.6.2.4 Masyarakat Belajar ( <i>Learning Community</i> ) .....	30
2.6.2.5 Pemodelan ( <i>Modelling</i> ) .....	30
2.6.2.6 Refleksi ( <i>Reflection</i> ).....	30
2.6.2.7 Penilaian yang Sebenarnya ( <i>Authentic Assessment</i> ) .....	31
2.6.3 Penerapan CTL di Kelas.....	32
2.6.4 Perbedaan Pembelajaran dengan Pendekatan CTL dan Pembelajaran Konvensional.....	33
2.6.5 Kelebihan dan Kelemahan CTL .....	34
2.6.5.1 Kelebihan .....	34
2.6.5.2 Kelemahan .....	34
2.7 Uraian Materi yang Terkait dengan Penelitian .....	35
2.7.1 Pemfaktoran Suku Dua Bentuk $ax + ay$ .....	35
2.7.2 Pemfaktoran Suku Dua Bentuk Selisih Dua Kuadrat $a^2 - b^2$ ..	37
2.7.3 Pemfaktoran Suku Tiga Bentuk Kuadrat Sempurna $a^2 +$ $2ab + b^2$ dan $a^2 - 2ab + b^2$ .....	39
2.7.4 Pemfaktoran Suku Tiga Bentuk $ax^2 + bx + c$ .....	44
2.8 Penerapan Pendekatan CTL pada Materi Pemfaktoran Bentuk Aljabar .....	49
2.9 Hipotesis Tindakan.....	51

BAB III	METODOLOGI PENELITIAN.....	52
3.1	Jenis Penelitian.....	52
3.2	Setting Penelitian.....	53
3.2.1	Tempat Penelitian .....	53
3.2.2	Subyek Penelitian.....	53
3.2.3	Waktu Penelitian.....	54
3.3	Prosedur Penelitian.....	54
3.3.1	Persiapan.....	53
3.3.2	Pelaksanaan .....	55
3.3.3	Pelaporan.....	56
3.4	Siklus Penelitian.....	56
3.4.1	Perencanaan ( <i>Planning</i> ).....	57
3.4.2	Pelaksanaan Tindakan ( <i>Acting</i> ) .....	57
3.4.3	Pengamatan ( <i>Observing</i> ).....	58
3.4.3	Refleksi ( <i>Reflecting</i> ).....	58
3.5	Instrumen Penelitian.....	58
3.5.1	Lembar Observasi Aktivitas Belajar Siswa .....	59
3.5.2	Soal Tes Prestasi Belajar .....	59
3.5.3	Lembar Kemampuan Pengelolaan Guru.....	59
3.6	Teknik Analisis Data.....	60
3.6.1	Analisis Data Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa .....	60
3.6.2	Analisis Data Hasil Tes Prestasi Belajar .....	61
3.6.3	Analisis Data Hasil Observasi Kemampuan Pengelolaan Guru .....	62
3.7	Indikator Keberhasilan.....	63
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	64
4.1	Deskripsi Tempat Penelitian dan Situasi Kelas .....	64
4.2	Hasil Penelitian Tindakan Kelas .....	65
4.2.1	Penelitian Tindakan Kelas Siklus 1 .....	65
4.2.1.1	Perencanaan ( <i>Planning</i> ).....	65
4.2.1.2	Pelaksanaan Tindakan ( <i>Acting</i> ).....	66
4.2.1.3	Pengamatan ( <i>Observing</i> ) .....	68

4.2.1.3.1 Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa	
Siklus 1 .....	68
4.2.1.3.2 Hasil Tes Akhir Siklus 1 .....	70
4.2.1.3.3 Hasil Observasi Kemampuan Pengelolaan	
Guru Siklus 1 .....	71
4.2.1.4 Refleksi ( <i>Reflecting</i> ).....	73
4.2.2 Penelitian Tindakan Kelas Siklus 2 .....	76
4.2.2.1 Perencanaan ( <i>Planning</i> ).....	76
4.2.2.2 Pelaksanaan Tindakan ( <i>Action</i> ).....	77
4.2.2.3 Pengamatan ( <i>Observing</i> ) .....	79
4.2.2.3.1 Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa	
Siklus 2 .....	79
4.2.2.3.2 Hasil Tes Akhir Siklus 2.....	81
4.2.2.3.3 Hasil Observasi Kemampuan Pengelolaan	
Guru Siklus 2 .....	82
4.2.2.4 Refleksi ( <i>Reflecting</i> ).....	84
4.3 Pembahasan .....	85
BAB V PENUTUP .....	87
5.1 Simpulan .....	87
5.2 Saran.....	88
DAFTAR RUJUKAN.....	89
LAMPIRAN	

## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
2.1 Perbedaan Pembelajaran dengan Pendekatan CTL dan Pembelajaran Konvensional .....	33
3.1 Kriteria Aktivitas Belajar Siswa .....	61
3.2 Kriteria Kemampuan Pengelolaan Guru .....	63
4.1 Analisis Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Siklus 1.....	69
4.2 Analisis Hasil Tes Akhir Siklus 1 .....	70
4.3 Analisis Hasil Observasi Kemampuan Pengelolaan Guru Siklus 1.....	71
4.4 Analisis Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Siklus 2.....	80
4.5 Analisis Hasil Tes Akhir Siklus 2 .....	81
4.6 Analisis Hasil Observasi Kemampuan Pengelolaan Guru Siklus 2.....	82
4.7 Aktivitas Belajar Matematika Siswa pada Siklus 1 dan Siklus 2 .....	85
4.8 Prestasi Belajar Matematika Siswa pada Siklus 1 dan Siklus 2 .....	85
4.9 Kemampuan Pengelolaan Guru dalam Pembelajaran .....	86

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
3.1 Model Penelitian Tindakan Kelas.....	56



## DAFTAR LAMPIRAN

1 Daftar Nama Siswa Kelas VIII A SMP Negeri 2 Kecamatan Babadan.....	93
2 Daftar Nama Kelompok Pembelajaran CTL .....	94
3 Silabus Pembelajaran .....	95
4 Lembar Observasi Aktivitas Belajar Siswa dalam Pembelajaran.....	99
5 Lembar Observasi Kemampuan Pengelolaan Guru dalam Pembelajaran.....	101
6 RPP 1 (Siklus 1).....	103
7 LKS 1 (Siklus 1) .....	107
8 Kunci Jawaban LKS1 (Siklus 1).....	110
9 RPP 2 (Siklus 1).....	113
10 LKS 2 (Siklus 1) .....	117
11 Kunci Jawaban LKS 2 (Siklus 1).....	119
12 RPP 3 (Siklus 1).....	121
13 LKS 3 (Siklus 1) .....	125
14 Kunci Jawaban LKS 3 (Siklus 1).....	127
15 Kisi-kisi Penulisan Soal Tes Akhir Siklus 1.....	129
16 Soal Tes Akhir Siklus 1 .....	130
17 Kunci Jawaban dan Pedoman Penskoran Soal Tes Akhir Siklus 1 .....	131
18 Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Siklus 1 .....	132
19 Analisis Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Siklus 1.....	133
20 Hasil Observasi Kemampuan Pengelolaan Guru Siklus 1 .....	135
21 Analisis Hasil Observasi Kemampuan Pengelolaan Guru Siklus 1.....	137
22 Hasil Tes Akhir Siklus 1 .....	139
23 RPP 4 (Siklus 2).....	141
24 LKS 4 (Siklus 2) .....	145
25 Kunci Jawaban LKS 4 (Siklus 2).....	148
26 RPP 5 (Siklus 2).....	151

27 LKS 5 (Siklus 2) .....	155
28 Kunci Jawaban LKS 5 (Siklus 2).....	157
29 RPP 6 (Siklus 2).....	160
30 LKS 6 (Siklus 2) .....	164
31 Kunci Jawaban LKS 6 (Siklus 2).....	166
32 Kisi-kisi Penulisan Soal Tes Akhir Siklus 2.....	169
33 Soal Tes Akhir Siklus 2.....	170
34 Kunci Jawaban dan Pedoman Penskoran Soal Tes Akhir Siklus 2 .....	171
35 Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Siklus 2 .....	173
36 Analisis Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Siklus 2.....	174
37 Hasil Observasi Kemampuan Pengelolaan Guru Siklus 2 .....	176
38 Analisis Hasil Observasi Kemampuan Pengelolaan Guru Siklus 2.....	178
39 Hasil Tes Akhir Siklus 2 .....	180
Surat Keterangan Penelitian	
Berita Acara Persetujuan Judul	
Berita Acara Bimbingan Skripsi	
Catatan Pembimbingan	



## ABSTRAK

Prahastiwi, Rudina. 2012. *Penerapan Pendekatan CTL (Contextual Teaching and Learning) untuk Meningkatkan Aktivitas dan Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas VIII A SMP Negeri 2 Kecamatan Babadan Tahun Pelajaran 2012/2013*. Program Studi Pendidikan Matematika Universitas Muhammadiyah Ponorogo. Pembimbing I: Drs. Jumadi, M.Pd. Pembimbing II: Intan Sari Rufiana, M.Pd

Kata Kunci: Pendekatan CTL(*Contextual Teaching and Learning*), Aktivitas Belajar, Prestasi Belajar

Siswa kelas VIII A SMP Negeri 2 Kecamatan Babadan kurang aktif dalam kegiatan pembelajaran matematika di kelas. Hal ini terlihat dalam kegiatan pembelajaran matematika, guru cenderung menyampaikan materi, sementara itu siswa mendengarkan dan menerima materi yang disampaikan guru. Jarang sekali ada siswa yang bertanya kepada guru walaupun mereka belum paham terhadap suatu materi dan mengungkapkan pendapat jika ditanya oleh guru. Dalam pembelajaran matematika, siswa seringkali terlihat jenuh/bosan. Hal ini kemungkinan disebabkan siswa belum bisa melihat makna atau fungsi dari materi yang sedang dipelajarinya dalam kehidupan sehari-hari. Prestasi belajar matematika siswa kelas VIII A di sini juga masih rendah. Upaya yang bisa dilakukan antara lain adalah menerapkan pendekatan pembelajaran yang kreatif dan inovatif, yang bisa meningkatkan aktivitas siswa dalam pembelajaran matematika sekaligus bisa membantu siswa melihat manfaat materi yang dipelajari dengan menghubungkannya dengan dunia nyata serta menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari, salah satunya adalah pendekatan CTL (*Contextual Teaching and Learning*).

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan aktivitas dan prestasi belajar matematika siswa, serta mengetahui kemampuan pengelolaan guru dalam pembelajaran dengan pendekatan CTL pada siswa kelas VIII C SMP Negeri 2 Kecamatan Babadan tahun pelajaran 2012/2013.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian ini dilaksanakan dalam beberapa siklus dan berakhir apabila siklus telah berhasil, di mana tiap siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian adalah siswa kelas VIII A SMP Negeri 2 Kecamatan Babadan yang berjumlah 24 siswa, yang terdiri dari 12 siswa laki-laki dan 12 siswa perempuan. Sumber data berasal dari guru dan siswa. Teknik pengumpulan data adalah dengan observasi dan tes. Prosedur penelitian terdiri dari tahap persiapan, pelaksanaan, dan pelaporan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan pendekatan CTL pada siswa kelas VIII A SMP Negeri 2 Kecamatan Babadan tahun pelajaran 2012/2013 dapat meningkatkan aktivitas belajar matematika siswa karena pada siklus 2 persentase aktivitas belajar siswa akhir sebesar 77,55% sudah mencapai kriteria tinggi, walaupun sebenarnya pada siklus 1 juga sudah mencapai kriteria tinggi (63,35%). Selanjutnya, penerapan pendekatan CTL pada siswa kelas VIII A SMP Negeri 2 Kecamatan Babadan tahun pelajaran 2012/2013 juga dapat

meningkatkan prestasi belajar matematika siswa, karena pada siklus 2 diperoleh rata-rata tes akhir siklus sebesar 77,38 dan presentase banyaknya siswa yang tuntas belajar sebesar 76,19%. Kemampuan pengelolaan guru dalam pembelajaran pendekatan CTL pada siswa kelas VIII A SMP Negeri 2 Kecamatan Babadan tahun pelajaran 2012/2013 efektif, karena pada siklus 2 diperoleh rata-rata kemampuan pengelolaan guru sebesar 3,22 sudah mencapai kriteria baik. Hal –hal di atas sudah memenuhi indikator keberhasilan yang ditetapkan.



# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Perkembangan dunia yang kian pesat dan perubahan global dalam berbagai aspek kehidupan yang datang begitu cepat menjadi tantangan bangsa dalam mempersiapkan generasi masa depan, termasuk siswa yang memiliki kompetensi multidimensional. Oleh karena itu, di zaman modern ini pendidikan memegang peranan penting dalam menciptakan generasi-generasi bangsa yang mampu mengimbangi laju perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Pendidikan merupakan salah satu penentu maju mundurnya peradaban suatu bangsa. Berdasarkan UU RI No.20 Tahun 2003, pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Seiring dengan perkembangan yang terjadi, maka reformasi di bidang pendidikan mutlak harus dilaksanakan. Sampai saat ini, pemerintah telah mengadakan berbagai upaya perbaikan kualitas pendidikan. Upaya pemerintah tersebut terlihat jelas antara lain melalui perubahan atau revisi kurikulum, penambahan fasilitas kegiatan pendidikan, peningkatan kualitas pendidikan tenaga guru, penugasan belajar, pengadaan fasilitas pembelajaran di berbagai bidang dan

jenjang pendidikan. Salah satu bidang pendidikan yang tak luput dari upaya perbaikan pemerintah adalah pendidikan matematika.

Matematika merupakan salah satu ilmu dasar yang mempunyai peranan yang besar baik dalam kehidupan sehari-hari maupun dalam pengembangan ilmu dan teknologi. Bahkan, matematika disebut sebagai ratunya ilmu karena peranannya yang besar itu. Matematika merupakan kunci utama dari pengetahuan-pengetahuan lain yang dipelajari di sekolah. Dengan demikian matematika menjadi mata pelajaran yang sangat penting dalam pendidikan dan wajib dipelajari pada setiap jenjang pendidikan.

Matematika berkenaan dengan ide-ide atau konsep-konsep yang bersifat abstrak. Oleh karena itu penyampaian materi pelajaran matematika harus disesuaikan dengan intelektual peserta didik. Pembelajaran matematika hendaknya membuat siswa senang dan berminat belajar, karena minat belajar berpengaruh terhadap pemahaman konsep dan prestasi belajar siswa. Selain itu, dalam pembelajaran matematika hendaknya guru melibatkan siswa secara aktif, baik secara mental maupun fisik. Hal ini dikarenakan pada prinsipnya belajar adalah berbuat (beraktivitas). Tanpa aktivitas, proses belajar tidak mungkin berlangsung dengan baik (Sardiman, 2007:97).

Akan tetapi fakta di lapangan menunjukkan bahwa masih ada sebagian siswa yang beranggapan bahwa matematika merupakan pelajaran yang menakutkan, sulit, dan membosankan, sehingga mereka tidak berminat terhadap pelajaran matematika. Hal ini kemungkinan disebabkan siswa belum menyadari dan melihat makna atau fungsi dari materi yang sedang dipelajarinya. Selain itu masih banyak pula guru matematika yang menerapkan pembelajaran

konvensional, di mana dalam pembelajaran ini siswa cenderung bersikap pasif, sedangkan guru cenderung berperan dominan. Dengan metode seperti itu, pembelajaran menjadi kurang bermakna. Siswa akan kesulitan menghubungkan ide abstrak matematika dengan situasi nyata yang pernah dialami atau dipikirkannya, serta menghubungkan antara apa yang mereka pelajari dan bagaimana pengetahuan itu akan digunakan. Bagaimanapun juga belajar akan lebih bermakna jika siswa mengalami apa yang dipelajarinya, bukan menerima apa yang sudah ada. Pembelajaran yang kurang mengaktifkan siswa tersebut akan berimbas pada rendahnya prestasi belajar siswa.

Fakta-fakta seperti yang dikemukakan di atas antara lain terjadi pada siswa kelas VIII A SMP Negeri 2 Babadan. Berdasarkan hasil observasi awal dan wawancara dengan guru matematika kelas VIII A, diketahui bahwa guru masih berperan dominan dalam kegiatan pembelajaran matematika, sebaliknya, siswa justru kurang berperan aktif. Hal ini terlihat dalam kegiatan pembelajaran matematika, guru cenderung menyampaikan materi, sementara itu siswa mendengarkan dan menerima materi yang disampaikan guru. Ketika pembelajaran berlangsung, jarang sekali ada siswa yang bertanya kepada guru walaupun mereka belum paham terhadap suatu materi. Siswa juga banyak yang belum berani untuk mengungkapkan pendapat jika ditanya oleh guru. Dalam pembelajaran matematika, siswa seringkali terlihat jenuh/bosan. Hal ini merupakan salah satu tanda bahwa siswa kurang berminat terhadap pelajaran matematika. Kurangnya minat ini kemungkinan disebabkan siswa belum bisa melihat makna atau fungsi dari materi yang sedang dipelajarinya dalam kehidupan sehari-hari. Dari keterangan guru tersebut, peneliti juga memperoleh informasi bahwa prestasi

belajar matematika siswa kelas VIII A di sini masih rendah. Hal ini dapat dilihat dari hasil ulangan akhir semester ganjil kelas VII A yang menunjukkan bahwa rata-rata nilainya masih 6,5 dan sebanyak 58,3% siswa masih mendapat nilai matematika di bawah KKM, yaitu 75. (Sumber: Daftar Kumpulan Nilai Matematika Siswa SMP Negeri 2 Kecamatan Babadan, 2012).

Dengan adanya berbagai permasalahan yang terjadi pada siswa kelas VIII A SMP Negeri 2 Kecamatan Babadan, maka diperlukan suatu upaya yang efektif untuk mengatasinya. Upaya yang bisa dilakukan antara lain adalah mencari pendekatan pembelajaran yang kreatif dan inovatif, yang bisa meningkatkan aktivitas siswa dalam pembelajaran matematika sekaligus bisa membantu siswa melihat manfaat materi yang dipelajari dengan menghubungkannya dengan dunia nyata serta menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Salah satu pendekatan pembelajaran yang bisa dijadikan alternatif adalah pendekatan CTL (*Contextual Teaching and Learning*). Dengan meningkatnya aktivitas belajar siswa diharapkan prestasi belajar siswa dapat ditingkatkan. Menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh Maya Kurniawati (2006), penerapan pendekatan CTL dapat meningkatkan pencapaian kompetensi dasar siswa. Kompetensi dasar yang dimaksud dalam penelitian tersebut adalah hasil belajar dan aktivitas siswa.

Pendekatan kontekstual (CTL) merupakan satu pendekatan pembelajaran yang banyak digunakan di Indonesia. Pendekatan ini mendorong para guru untuk memilih dan mendesain lingkungan belajar yang dimungkinkan untuk mengaitkan berbagai bentuk pengalaman dalam kehidupan siswa dalam mencapai hasil belajar. Proses pembelajaran berlangsung alamiah dalam bentuk kegiatan siswa 'bekerja' dan 'mengalami', bukan sekedar 'mengetahuinya'. Siswa akan bekerja

keras untuk mencapai tujuan pembelajaran, mereka menggunakan pengalaman dan pengetahuan sebelumnya untuk membangun pengetahuan baru. Selanjutnya, siswa memanfaatkan kembali pemahaman pengetahuan dan kemampuannya itu dalam berbagai konteks di luar sekolah untuk menyelesaikan masalah dunia nyata yang kompleks, baik secara mandiri maupun dengan berbagai kombinasi dan struktur kelompok. Jadi jelaslah bahwa pemanfaatan pembelajaran CTL akan menciptakan ruang kelas yang di dalamnya siswa akan menjadi peserta aktif, bukan hanya pengamat yang pasif, dan bertanggung jawab terhadap belajarnya. Dengan konsep CTL yang demikian, siswa menemukan hubungan yang sangat bermakna antara ide-ide abstrak dan penerapan praktis di dalam konteks dunia nyata. Siswa akan menyadari bahwa apa yang dipelajari tersebut berguna bagi hidupnya kelak. Dengan demikian, pembelajaran akan lebih menyenangkan dan membuat siswa lebih bersemangat dalam belajar.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk bekerja sama dengan guru matematika SMP Negeri 2 Kecamatan Babadan, untuk menerapkan pendekatan CTL melalui Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang berjudul "Penerapan Pendekatan CTL (*Contextual Teaching and Learning*) untuk Meningkatkan Aktivitas dan Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas VIII A SMP Negeri 2 Kecamatan Babadan Tahun Pelajaran 2012/2013".

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

- a. Guru masih berperan dominan dalam kegiatan pembelajaran matematika.
- b. Siswa kurang aktif dalam kegiatan pembelajaran.

- c. Siswa jarang bertanya pada guru walaupun mereka belum paham terhadap suatu materi dan belum berani untuk mengungkapkan pendapat jika ditanya oleh guru.
- d. Siswa belum bisa melihat makna atau fungsi dari materi yang sedang dipelajarinya dalam kehidupan sehari-hari, sehingga kurang berminat terhadap pelajaran matematika.
- e. Prestasi belajar matematika siswa masih rendah.

### **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka permasalahan yang akan diteliti dirumuskan sebagai berikut :

- a. Apakah penerapan pendekatan CTL (*Contextual Teaching and Learning*) dapat meningkatkan aktivitas belajar matematika siswa kelas VIII A SMP Negeri 2 Kecamatan Babadan tahun pelajaran 2012/2013?
- b. Apakah penerapan pendekatan CTL (*Contextual Teaching and Learning*) dapat meningkatkan prestasi belajar matematika siswa kelas VIII A SMP Negeri 2 Kecamatan Babadan tahun pelajaran 2012/2013?
- c. Bagaimanakah efektifitas kemampuan pengelolaan guru dalam pembelajaran dengan pendekatan CTL pada siswa kelas VIII A SMP Negeri 2 Kecamatan Babadan tahun pelajaran 2012/2013?

### **1.4 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah :

- a. Untuk meningkatkan aktivitas belajar matematika siswa kelas VIII A SMP



Negeri 2 Kecamatan Babadan tahun pelajaran 2012/2013 dengan pendekatan CTL (*Contextual Teaching and Learning*).

- b. Untuk meningkatkan prestasi belajar matematika siswa kelas VIII A SMP Negeri 2 Kecamatan Babadan tahun pelajaran 2012/2013 dengan pendekatan CTL (*Contextual Teaching and Learning*).
- c. Untuk mengetahui efektifitas kemampuan pengelolaan guru dalam pembelajaran dengan pendekatan CTL (*Contextual Teaching and Learning*) pada siswa kelas VIII A SMP Negeri 2 Kecamatan Babadan tahun pelajaran 2012/2013.

### **1.5 Penegasan Istilah**

Agar tidak terjadi salah penafsiran terhadap judul penelitian ini, maka perlu adanya penegasan istilah yang dipakai sebagai berikut:

- a. Aktivitas belajar adalah segala bentuk keterlibatan siswa dalam kegiatan pembelajaran guna menunjang keberhasilan proses belajar mengajar dan memperoleh manfaat dari kegiatan tersebut. Aktivitas belajar matematika siswa yang diamati dalam penelitian ini adalah:
  - 1) Memperhatikan penjelasan guru saat pembelajaran berlangsung.
  - 2) Menyampaikan gagasan secara lisan saat ditanya guru.
  - 3) Berdiskusi dalam kelompok.
  - 4) Bertanya kepada guru terkait pengerjaan LKS ataupun materi yang belum paham.
  - 5) Mempresentasikan hasil diskusi kelompok atau menanggapi presentasi.
  - 6) Mengerjakan soal latihan di buku atau di papan tulis.
  - 7) Terlibat dalam membuat kesimpulan materi dengan didampingi guru

- b. Prestasi belajar adalah nilai yang dicapai oleh siswa sebagai hasil dari proses belajar atau bisa dikatakan hasil yang diperoleh siswa dalam kegiatan pembelajaran yang dinyatakan dalam bentuk nilai. Prestasi belajar matematika yang dimaksud dalam penelitian ini adalah nilai tes akhir siklus yang diperoleh siswa dalam mengikuti pembelajaran matematika dengan pendekatan CTL.
- c. CTL adalah suatu konsep belajar di mana pada awal proses pembelajaran guru memberikan permasalahan kontekstual yang harus diselesaikan siswa, sehingga hal ini diharapkan dapat membuat siswa aktif berpikir sejak awal.

### **1.6 Batasan Masalah**

Agar penelitian lebih fokus dan terarah, maka peneliti memberikan batasan masalah sebagai berikut :

- a. Subyek penelitian adalah siswa kelas VIII A SMP Negeri 2 Kecamatan Babadan Kecamatan Babadan tahun pelajaran 2012/2013.
- b. Materi pokok yang digunakan dalam penelitian ini adalah pefaktoran bentuk aljabar.
- c. Penelitian ini diarahkan pada pembelajaran dengan pendekatan CTL untuk meningkatkan aktivitas dan prestasi belajar matematika siswa.

### **1.7 Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat bagi siswa, guru, sekolah, dan peneliti.

#### **a. Bagi Siswa**

- Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan partisipasi siswa dalam kegiatan pembelajaran.

- Penelitian ini diharapkan dapat membantu siswa agar dapat memahami konsep materi pelajaran matematika secara optimal.

b. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi/alternatif bagi guru dalam memilih/menyiapkan metode pembelajaran yang dapat meningkatkan pemahaman siswa sesuai dengan yang diharapkan dan juga untuk menumbuhkembangkan potensi belajar matematika siswa.

c. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pembelajaran di dalam kelas berupa peningkatan aktivitas dan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran matematika maupun mata pelajaran yang lain.

d. Bagi Peneliti

- Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan tentang strategi/metode pembelajaran yang nantinya dapat membuat pembelajaran matematika menarik bagi siswa.
- Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan tentang masalah-masalah yang terjadi dalam pembelajaran di kelas serta cara-cara untuk mengatasinya.

## DAFTAR RUJUKAN

- A.M, Sardiman. 2007. *Interaksi dan Motivasi Belajar-Mengajar*. Jakarta : PT RajaGrafindo Persada.
- Abdurrahman, Mulyono. 1999. *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Ardhi, Erwin Ridha. 2007. "Pengaruh Aktivitas Belajar dan Minat Siswa dalam Pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD) terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V Semester II dalam Pokok Bahasan Pecahan di SD Negeri Kalirejo Tahun Pelajaran 2006/2007". Skripsi S-1 Pendidikan Matematika Universitas Negeri Semarang.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik (Edisi Revisi V)*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Penelitian Tindakan untuk Guru, Kepala Sekolah, dan Pengawas*. Yogyakarta: Aditya Media
- Hadis, Abdul. 2006. *Psikologi dalam Pendidikan*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Hakim, Lukmanul. 2008. *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung : CV Wacana Prima.
- Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung : CV Pustaka Setia.
- Istianah. 2007. "Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas IX A SMP 2 Gebog Kudus Tahun Pelajaran 2006/2007 Pada Materi Pokok Tabung, Kerucut dan Bola melalui Implementasi Pendekatan Kontekstual".Skripsi S-1 Pendidikan Matematika Universitas Negeri Semarang.
- Junaidi, Wawan. 2010. "Cara Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa".  
<http://wawan-junaidi.blogspot.com/2010/07/aktivitas-belajar-siswa.html>, diakses 12 April 2012.

- Junaidi, Wawan. 2011. "Definisi Aktivitas Belajar". <http://www.bukuhalus.com/2011/74/definisi-aktivitas-belajar.html>, diakses 9 Mei 2012.
- Khotimah, Khusnul. 2011. "Peningkatan Hasil Belajar Matematika dengan Model Problem Posing pada Materi Kubus Dan Balok Siswa Kelas VIII A SMP Negeri 5 Kecamatan Sawoo Tahun Pelajaran 2010/2011". Skripsi S-1 Pendidikan Matematika Universitas Muhammadiyah Ponorogo
- Kunandar. 2008. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta; PT RajaGrafindo Persada
- Machrus. 2012. "Pengertian Aktivitas Belajar". <http://id.shvoong.com/tags/pengertian-aktivitas-belajar>, diakses 9 Mei 2012.
- Mahligai, Fitria Hima. 2007. "Penggunaan *Interactive Handout* Berbasis *Contextual Teaching And Learning* (CTL) pada Pembelajaran Geometri Pokok Bahasan Segiempat untuk Meningkatkan Pencapaian Kompetensi Peserta Didik Kelas VII SMP 2 Semarang Semester Genap Tahun Pelajaran 2005/2006". Skripsi S-1 Jurusan Matematika Universitas Negeri Semarang.
- Mudjiono, Dimiyati dan. 1999. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : PT Rineka Cipta, 1999.
- Murtono, Tri. 2007. "Keefektifan Model Pembelajaran CTL (*Contextual Teaching and Learning*) terhadap Penalaran Matematika pada Materi Komposisi Fungsi dan Invers Fungsi pada Siswa Kelas XI IA SMA Negeri 1 Semarang Tahun Ajaran 2006/2007". Skripsi S-1 Jurusan Matematika Universitas Negeri Semarang.
- Muslich, Masnur. 2007. *Pembelajaran Berbasis Kompetensi dan Kontekstual*. Jakarta : PT Bumi Aksara, 2007.
- Nadhir. 2010. "Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning*". <http://nadhirin.blogspot.com/2010/03/model-pembelajaran-contextual-teaching.html>, diakses 9 Mei 2012.

- Prasetyo, Herry. 2011. "Penerapan Model *Problem Based Instruction* (PBI) untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika pada Pokok Bahasan Bangun Ruang Sisi Lengkung di Kelas IX SMP Negeri 2 Majenang". Skripsi S-1 Pendidikan Matematika Universitas Negeri Yogyakarta.
- Riyanto, Yatim. 2010. *Paradigma Baru Pembelajaran*. Jakarta : Kencana.
- Sanjaya, Ade. 2011. "Prestasi Belajar". <http://aadesanjaya.blogspot.com/2011/02/prestasi-belajar.html>, diakses 9 Mei 2012.
- Sanjaya, Wina. 2006. *Pembelajaran dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group.
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Sunarto. 2009. "Pengertian Prestasi Belajar". <http://sunartombs.wordpress.com/2009/01/05/pengertian-prestasi-belajar>, diakses 12 April 2012.
- Sutejo. 2009. *Cara Mudah Menulis PTK (Penelitian Tindakan Kelas) Mencari Akar, Sukses Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Felicha.
- Trianto. 2007. *Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher.
- Wardhani, Sri. 2004a. "Permasalahan Kontekstual Mengenalkan Bentuk Aljabar di SMP". Modul disajikan dalam penataran di PPPG Matematika Yogyakarta.
- Wardhani, Sri. 2004b. "Pembelajaran Matematika Kontekstual di SMP". Makalah disampaikan dalam Diklat Instruktur/Pengembang Matematika SMP Jenjang Dasar Tingkat Nasional tanggal 10-23 Oktober 2004 di PPPG Matematika Yogyakarta.
- Widodo. 2011. "PTK: Upaya Meningkatkan Aktifitas dan Hasil Belajar Kimia Peserta Didik dengan Penggunaan Peta Konsep Melalui Pembelajaran

Kooperatif Tipe STAD di SMA N 1 Sumberejo Tanggamus".  
<http://widodoimpression.wordpress.com> diakses 13 Mei 2012.

Winataputra, Erman Suherman dan Udin S. 1999. *Strategi Belajar Mengajar Matematika*. Jakarta : Universitas Terbuka Depdikbud, 1999.

